

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP EKSPOR NON MIGAS INDONESIA DENGAN
INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERIODE**

2020-2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

LISNA NISA SAVILA

NIM 4121165

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN BI RATE
TERHADAP EKSPOR NON MIGAS INDONESIA DENGAN
INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERIODE**

2020-2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

LISNA NISA SAVILA

NIM 4121165

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisna Nisa Savila

NIM : 4121165

Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Bi Rate Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2020-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Yang menyatakan,



Lisna Nisa Savila

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lisna Nisa Savila

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Lisna Nisa Savila
NIM : 4121165
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Bi Rate Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2020-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat seger dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2025
Pembimbing,



Indah Purwanti, M.T
NIP. 19870107 201903 2011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Lisna Nisa Savila**
NIM : **4121165**
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2020-2023**
Dosen Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ahmad Syukron, M.E.I

NIP. 197110152005011003

Penguji II


Rohmad Abidin, M.Kom.

NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 4 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” – **QS. Al-Insyirah:5-6**

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.” – **Nadin Amizah**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya., khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kepada penyemangat hidup saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk kedua orang tuaku Ibu Zuhriyah dan Bapak Datam yang selalu memberi dukungan dan perhatian pada penulis dan memberikan doa yang terbaik untuk kelancaran putrinya dalam pendidikan.
2. Om saya Hermanto yang selalu mendukung dan membantu finansial semasa pendidikan.
3. Almamater saya Progran Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing, Ibu Indah Purwanti, M.T. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen wali, Ibu Devy Arisandi, M.M. yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah.
6. Kepada seluruh teman saya, terimakasih telah menjadi *support system* saya disaat saya sedang down.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. *Last but not least*. Terimakasih untuk Lisna Nisa Savila, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab

untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.



ABSTRAK

LISNA NISA SAVILA. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2020-2023.

Perdagangan internasional khususnya ekspor, berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Ekspor nonmigas menjadi sektor yang paling dominan dan stabil dibandingkan migas. Namun, sepanjang 2020–2023, ekspor nonmigas mengalami fluktuasi signifikan yang diduga dipengaruhi oleh ketidakstabilan ekonomi domestik, terutama inflasi. Inflasi ini dapat dipicu oleh faktor seperti nilai tukar rupiah dan BI Rate, yang memengaruhi harga, investasi, dan daya beli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan BI Rate terhadap ekspor nonmigas, baik secara langsung maupun melalui inflasi sebagai variabel intervening selama periode 2020–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berasal dari Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Perdagangan dari tahun 2020–2023. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh untuk sampel data, yang berarti seluruh populasi diambil sebagai sampel. Selanjutnya, 48 sampel data dari masing-masing variabel dari tahun 2020–2023 diambil dalam bentuk rangkaian waktu dengan menggunakan alat analisis Eviews 12.

Hasil penelitian dalam model regresi 1 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap inflasi dengan nilai probabilitas sebesar 0,022 dan 0,039 < 0,05. Sedangkan pada model regresi 2 menunjukkan bahwa BI Rate dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia dengan nilai probabilitas berturut-turut sebesar 0,049 dan 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor nonmigas dengan nilai probabilitas sebesar 0,559 > 0,05. Adapun dalam analisis jalur (path analysis) nilai tukar rupiah dan BI Rate berpengaruh secara tidak langsung terhadap ekspor nonmigas Indonesia dengan melalui inflasi sebagai variabel intervening periode 2020-2023 dengan nilai hasil perhitungan sobel test sebesar 2,079 dan 1,941 > 1,679. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami hubungan antara variabel makroekonomi terhadap kinerja ekspor nonmigas, serta memberikan pengaruh bagi pengambilan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekspor.

Kata kunci: Ekspor non migas, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Inflasi

ABSTRACT

LISNA NISA SAVILA. The Effect of Rupiah Exchange Rate and BI Rate on Indonesia's Non-Oil and Gas Exports with Inflation as an Intervening Variable for the 2020-2023 Period.

International trade especially exports, plays an important role in the Indonesian economy. Non-oil and gas exports are the most dominant and stable sector compared to oil and gas. However, throughout 2020–2023, non-oil and gas exports experienced significant fluctuations which are thought to be influenced by domestic economic instability, especially inflation. This inflation can be triggered by factors such as the rupiah exchange rate and the BI Rate, which affect prices, investment, and purchasing power. This study aims to analyze the effect of the rupiah exchange rate and the BI Rate on non-oil and gas exports, both directly and through inflation as an intervening variable during the period 2020–2023.

This study uses a quantitative approach. The secondary data used comes from Bank Indonesia (BI) and the Ministry of Trade from 2020–2023. This study uses a saturated sampling technique for data samples, which means that the entire population is taken as a sample. Furthermore, 48 data samples from each variable from 2020–2023 were taken in the form of a time series using the Eviews 12 analysis tool.

The results of the study in regression model 1 show that the rupiah exchange rate and BI Rate have a significant effect on inflation with probability values of 0,022 and 0,039 < 0,05. While in regression model 2 shows that the BI Rate and inflation have a significant effect on Indonesia's non-oil and gas exports with probability values of 0.049 and 0.000 < 0,05, respectively. Meanwhile, the rupiah exchange rate does not have a significant effect on non-oil and gas exports with a probability value of 0,559 > 0,05. Meanwhile, in the path analysis, the rupiah exchange rate and BI Rate have an indirect effect on Indonesia's non-oil and gas exports through inflation as an intervening variable for the 2020-2023 period with the results of the Sobel test calculation of 2,079 and 1,941 < 1,679. This study provides an empirical contribution in understanding the relationship between macroeconomic variables and non-oil and gas export performance, as well as providing an influence on fiscal and monetary policy making that supports economic stability and export growth.

Keywords: Non-oil and gas exports, Rupiah Exchange Rate, BI Rate, Inflation

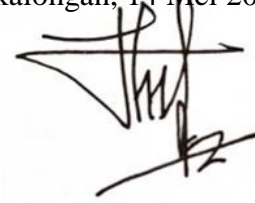
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Indah Purwanti, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Devy Arisandi, M.M. selaku dosen penasehat akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 14 Mei 2025



Lisna Nisa Savila



DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10

B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Setting Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Sumber Data.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV	43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Analisis Data	43
B. Pembahasan.....	56
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	i

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— —	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa‘ala

ذكر - žukira

يذهب - yaḏhabu

سئل -suila

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut, contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh

huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif, contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuḏūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan, contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mūrṣāhā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, contoh:

و ما محمد الرسو - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.
ولقد راه بالفق المب - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan, contoh:

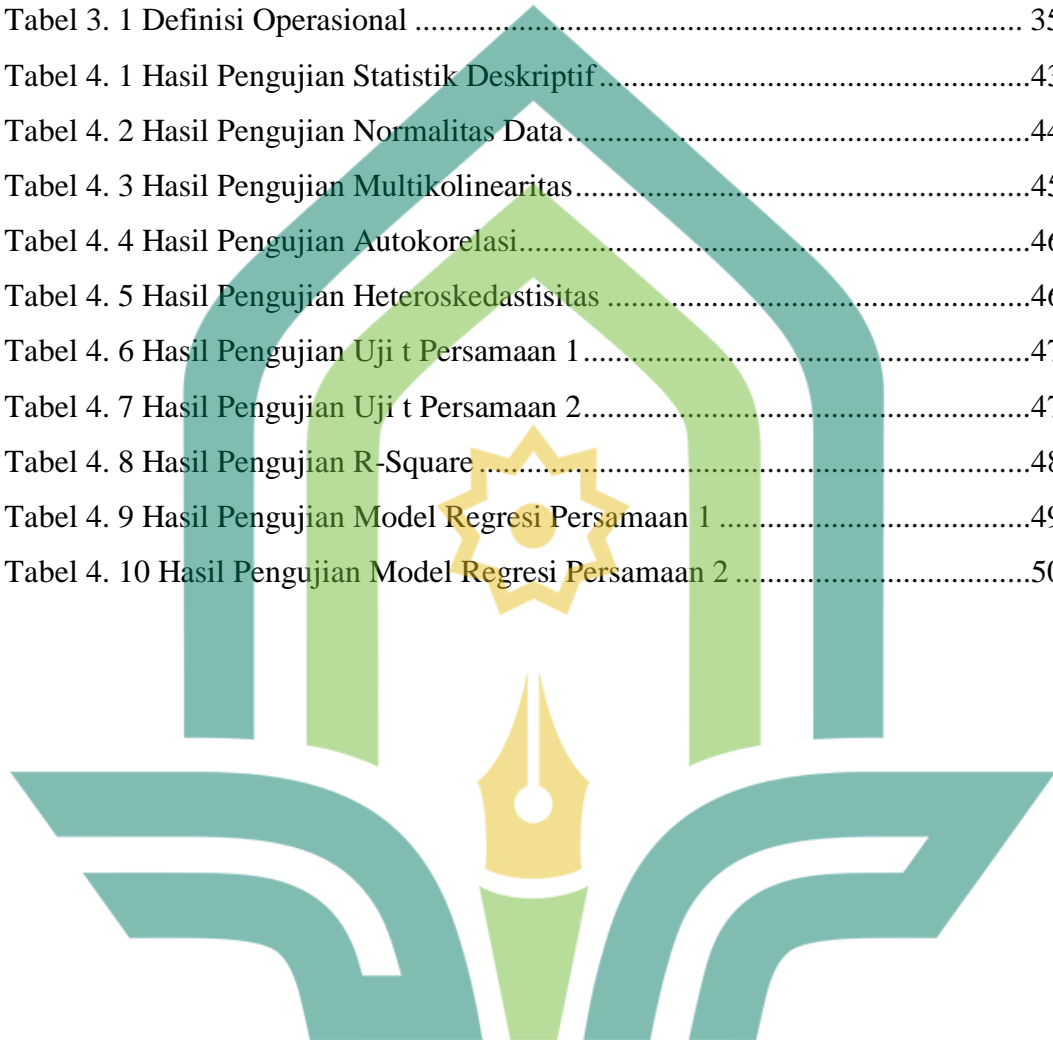
نصر من الله و فتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an/
Lillāhil **amru** jamī'an.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

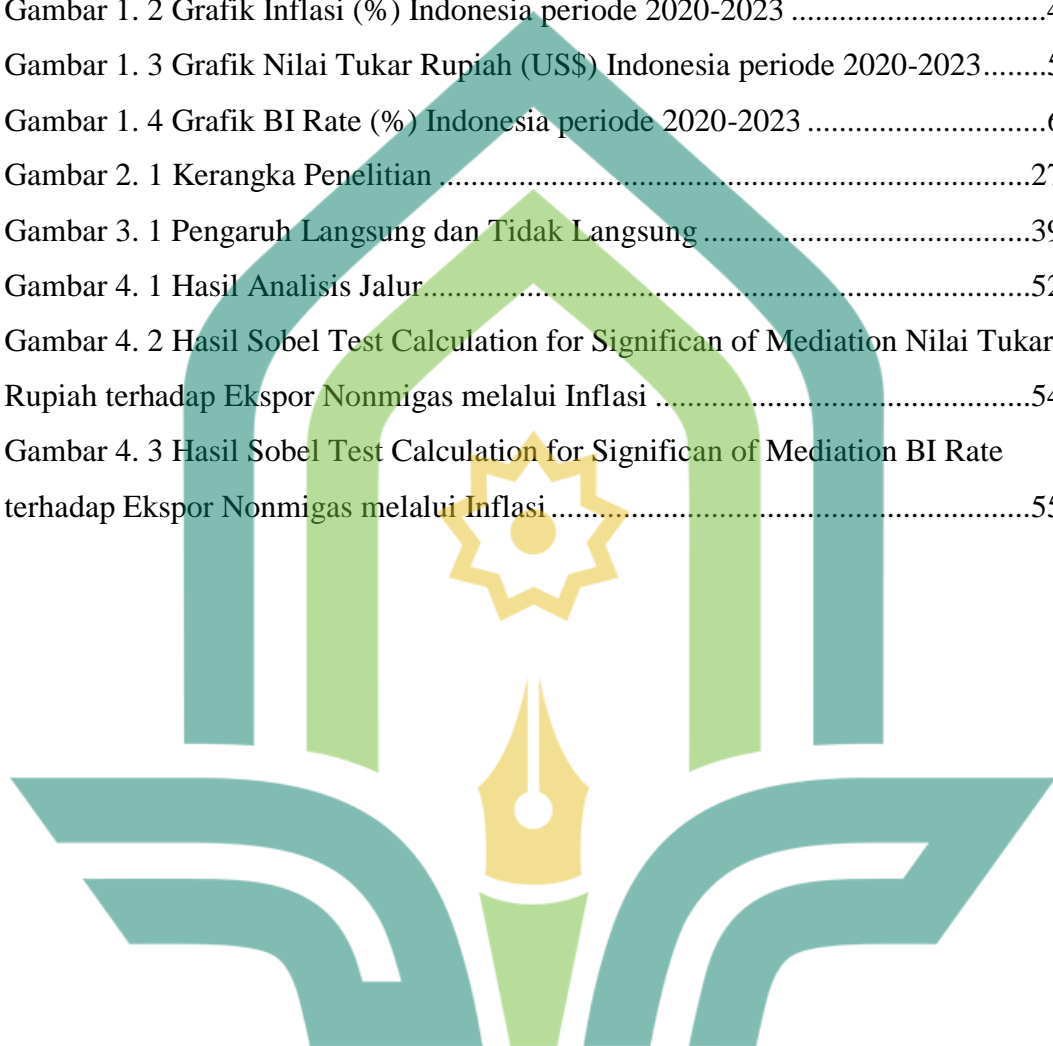
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	35
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Normalitas Data	44
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Multikolinearitas	45
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Autokorelasi	46
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Uji t Persamaan 1	47
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Uji t Persamaan 2	47
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian R-Square	48
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Model Regresi Persamaan 1	49
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Model Regresi Persamaan 2	50



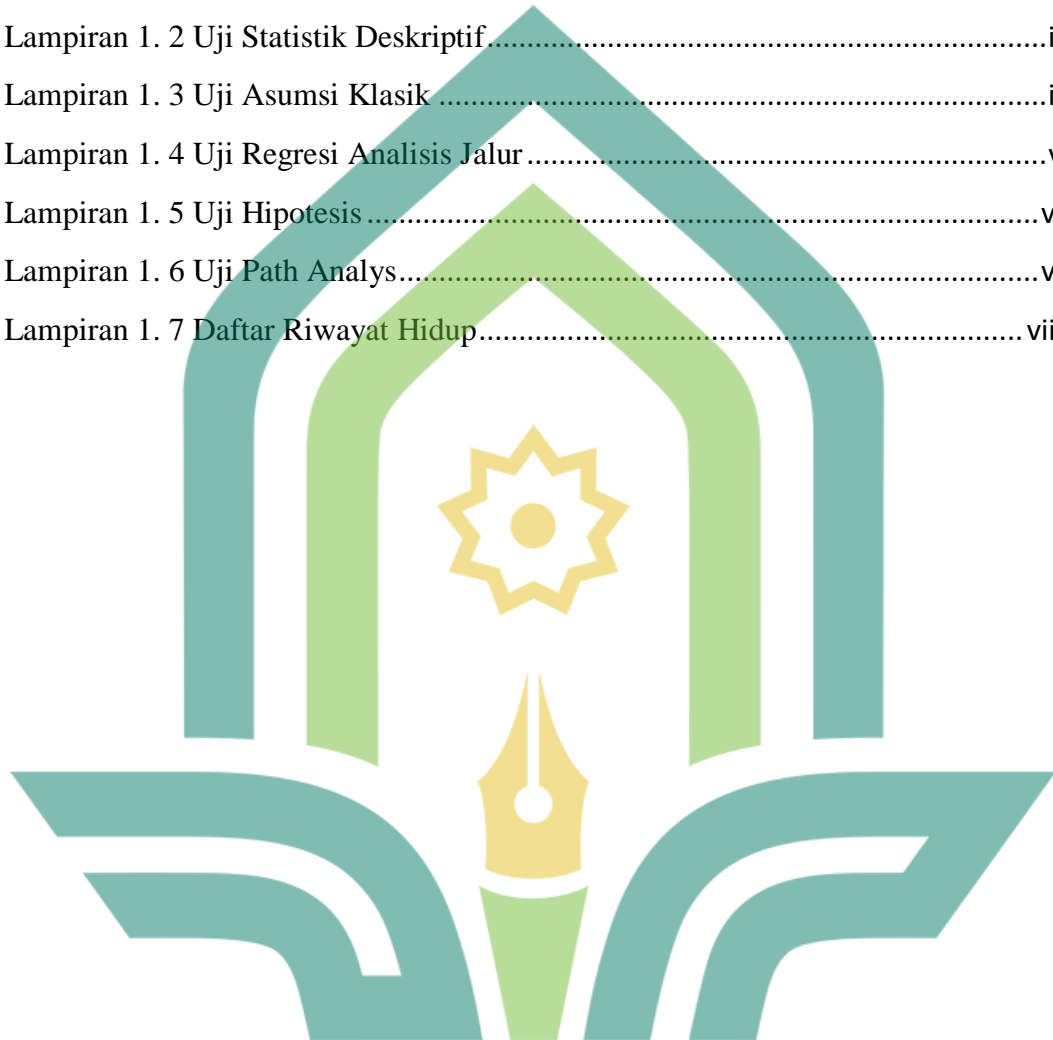
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Ekspor (Juta US\$) Indonesia periode 2020-2023	3
Gambar 1. 2 Grafik Inflasi (%) Indonesia periode 2020-2023	4
Gambar 1. 3 Grafik Nilai Tukar Rupiah (US\$) Indonesia periode 2020-2023.....	5
Gambar 1. 4 Grafik BI Rate (%) Indonesia periode 2020-2023	6
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 3. 1 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	39
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Jalur.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Sobel Test Calculation for Significan of Mediation Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Nonmigas melalui Inflasi	54
Gambar 4. 3 Hasil Sobel Test Calculation for Significan of Mediation BI Rate terhadap Ekspor Nonmigas melalui Inflasi.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Variabel Penelitian.....	i
Lampiran 1. 2 Uji Statistik Deskriptif.....	ii
Lampiran 1. 3 Uji Asumsi Klasik.....	ii
Lampiran 1. 4 Uji Regresi Analisis Jalur.....	v
Lampiran 1. 5 Uji Hipotesis.....	vi
Lampiran 1. 6 Uji Path Analys.....	vi
Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup.....	viii



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menerapkan ekonomi terbuka dengan melangsungkan persetujuan jual beli bersama luar negeri yakni aktivitas perdagangan internasional. Aktivitas perdagangan internasional menjadi elemen kunci perekonomian dunia dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global serta memainkan peran penting dalam membentuk hubungan politik, ekonomi, dan sosial antar negara (Kaslami & Jumlah, 2022). Perdagangan internasional terjadi karena adanya kebutuhan negara dan warga negaranya yang tidak terdapat di negara tersebut. Dalam konteks ini, ekspor menjadi instrumen penting dalam menjamin ketersediaan kebutuhan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam perspektif Islam, perdagangan bukan hanya aktivitas ekonomi semata, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual. Hal ini ditegaskan dalam surah al-quraisy ayat 1-4 yang menggambarkan aktivitas perdagangan bangsa Quraisy berdagang antar wilayah yang berbunyi:

لَا يُلْفِ قُرَيْشٍ ۱ الْفَهْمَ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۲ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۳ الَّذِي
أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۴ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۴

Artinya: “Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan), maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah) yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut...” (al-quraisy: 1-4)

Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa orang-orang Mekkah melakukan perjalanan yang melewati Negeri Syam yang kini terbagi menjadi enam negara untuk melaksanakan aktivitas perdagangan. Dijelaskan dalam surah ini bahwa makna kata “*Syoif*” yaitu melaksanakan perdagangan (Huda, 2022). Allah SWT menerangkan dengan jelas didalam Al-Qur’an bahwa perdagangan merupakan suatu jalan yang diperintahkan untuk mencegah orang mengambil tindakan salah saat menukarkan sesuatu yang dimiliki manusia. Terkait perdagangan dalam Islam, mengharamkan memperoleh kekayaan melalui jalan yang salah yang

ditegaskan surah an-nisa ayat 29 yang menegaskan prinsip keadilan dan kesepakatan dalam transaksi ekonomi yang berbunyi:

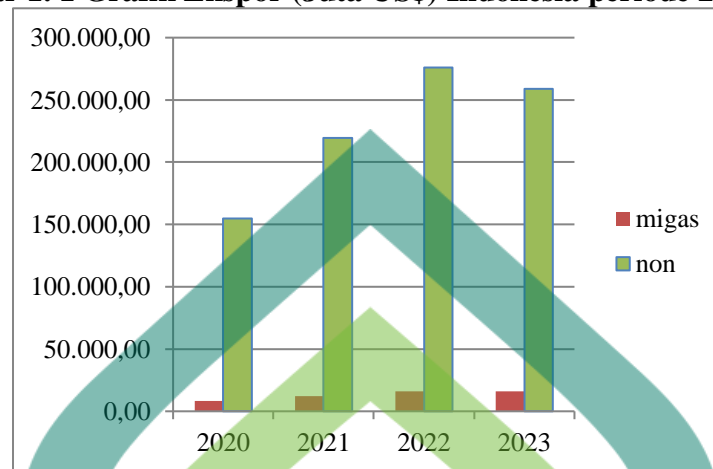
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu...” (an-nisa: 29)

Ayat tersebut memiliki makna relevan dengan moralitas interaksi pertukaran antar sesama manusia, Islam melarang mendapatkan kekayaan seseorang yang bertentangan dengan hukum, kecuali kekayaan didapat melalui interaksi perdagangan yang diterima antara dua pihak. Dalam Al-Qur’an menunjukkan jalan lain untuk memperoleh kekayaan yang tepat melalui perdagangan. Perdagangan dalam hal ini sebenarnya tidak semata-mata memperoleh barang. Namun, melakukan transaksi perdagangan harus sesuai dengan prinsip kesetaraan yaitu suka sama suka dalam islam disebut dengan frase “*an taradin minkurin*” yaitu adjektiva dari *tijarah*. Jadi, ayat tersebut menampilkan bahwa perdagangan yang sah dan berkah harus didasarkan pada prinsip saling ridha dan tidak merugikan salah satu pihak (Diyaurrahman et al., 2022).

Nilai-nilai etika dalam perdagangan sebagaimana tercermin dalam ajaran Islam tersebut juga menjadi landasan penting dalam praktik perdagangan modern, termasuk dalam perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia. Sebagai negara yang aktif dalam ekonomi global, Indonesia menjadikan perdagangan internasional sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional, dimana aktivitas ekspor berperan penting dalam mendatangkan devisa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Wulandari & Zuhri, 2019). Untuk menggambarkan kontribusi nyata ekspor dalam perekonomian Indonesia, berikut disajikan grafik perkembangan ekspor Indonesia selama periode 2020–2023.

Gambar 1. 1 Grafik Ekspor (Juta US\$) Indonesia periode 2020-2023



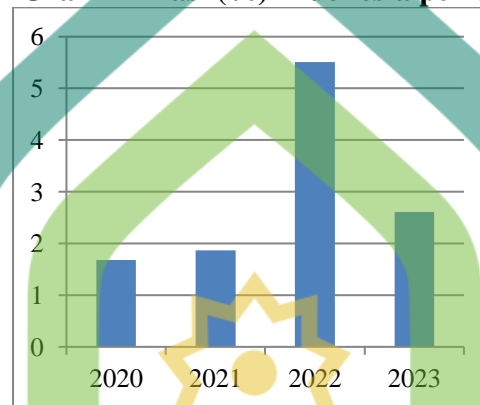
Sumber: www.satudata.kemendag.go.id

Berkaitan dengan hasil rilis kemendag, kondisi ekspor di Indonesia jika dibandingkan antara rata-rata ekspor migas dengan nonmigas, komoditas nonmigas tercatat pada tingkat yang lebih tinggi. Berdasarkan grafik berwarna hijau, terlihat bahwa ekspor nonmigas Indonesia ada tahun 2020 berada pada tingkat rendah sebesar 154.940,7 juta US\$ cukup jauh perbedaannya dengan ekspor migas yang lebih rendah yakni sebesar 8.251,10 juta US\$, dan terus meningkat hingga mencapai 275.906,1 juta US\$ pada tahun 2022, sebelum mengalami penurunan menjadi 242.879,2 juta US\$ ditahun 2023. Terlihat bahwa komoditas nonmigas memiliki volume yang jauh lebih tinggi dibandingkan migas. Meski sempat mengalami penurunan pada tahun 2023, ekspor nonmigas tetap menjadi sektor strategis yang menopang perekonomian nasional. Oleh karena itu, objek utama dalam penelitian ini adalah ekspor nonmigas Indonesia, yang akan dijelaskan kaitannya dengan variabel makroekonomi yang mempengaruhinya.

Dalam kegiatan perdagangan internasional, ekspor merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja perekonomian suatu negara. Namun, kinerja ekspor tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan BI Rate (suku bunga acuan). Inflasi yang ditandai dengan kenaikan harga barang secara terus-menerus dapat menurunkan daya saing produk ekspor. Kenaikan biaya produksi membuat harga barang ekspor menjadi kurang kompetitif, sehingga ekspor menurun dan impor cenderung dipilih untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (BR Silitonga et al., 2019). Studi

terdahulu (Pioh et al., 2021) menarik kesimpulan tentang inflasi yang memiliki pengaruh negatif dalam ekspor. Namun hasil penelitian (Rezandy & Yasin, 2022) menunjukkan hal yang berbeda inflasi memiliki pengaruh positif terhadap ekspor. Di bawah ini disajikan data inflasi Indonesia yang di publikasikan oleh Bank Indonesia.

Gambar 1. 2 Grafik Inflasi (%) Indonesia periode 2020-2023



Sumber: www.bi.go.id

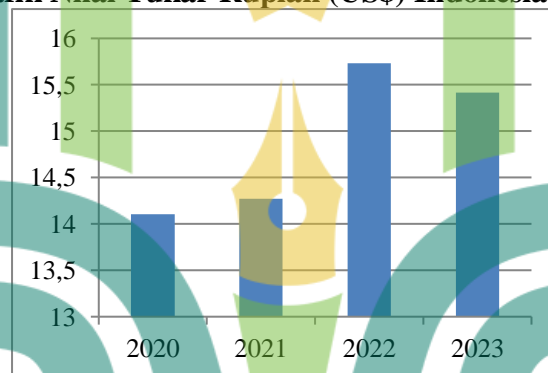
Berdasarkan data inflasi tahunan, realisasi inflasi tahun 2021 tercatat stabil pada kisaran target $3\pm 1\%$ (yoy), menunjukkan pengendalian yang efektif terhadap tekanan harga. Sebagai perbandingan, inflasi tahun 2020 berada pada level 1,68% (yoy), mencerminkan kondisi permintaan domestik yang lemah akibat pandemi. Pada tahun 2022, inflasi meningkat signifikan menjadi 5,51% (yoy), didorong oleh tekanan sisi suplai, khususnya dari komoditas pangan dan energi, serta peningkatan permintaan domestik seiring pemulihan ekonomi pasca pandemi. Penyesuaian harga administrasi, seperti bahan bakar, turut memberikan kontribusi terhadap kenaikan inflasi. Sementara itu, pada tahun 2023, inflasi menurun menjadi 2,61% (yoy), sejalan dengan membaiknya pasokan, stabilisasi harga komoditas global, serta respons kebijakan moneter dan fiskal yang konsisten dalam menjaga ekspektasi inflasi.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekspor nonmigas, hubungan perdagangan Indonesia dengan berbagai negara, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perubahan indikator makroekonomi negara tersebut. Sejak penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating system*) pada Agustus 1997, nilai tukar rupiah terhadap mata

uang asing ditentukan oleh mekanisme pasar. Perdagangan internasional sangat bergantung pada nilai tukar rupiah, karena menjadikan kita menyamakan biaya antarnegara (Adnan, 2023). Menurut penelitian sebelumnya oleh (Dandel et al., 2022) hasil penelitiannya nilai tukar tidak terdapat pengaruhnya terhadap ekspor komoditi kopi ke AS. Begitupun sebaliknya oleh (Tondolambung et al., 2021) yang menyatakan kurs terdapat pengaruhnya terhadap ekspor komoditi industri.

Mengenai kurs negara memegang peranan penting di perdagangan internasional. Ketika nilai tukar dalam negeri melemah, pembeli asing dapat membeli barang ekspor dengan harga yang murah. Situasi tersebut dapat menyebabkan penambahan volume ekspor. Penguatan kurs mengakibatkan kenaikan harga dan penurunan daya saing produk ekspor di pasar global. Dibawah ini disajikan data nilai tukar rupiah Indonesia yang di publikasikan oleh Bank Indonesia.

Gambar 1. 3 Grafik Nilai Tukar Rupiah (US\$) Indonesia periode 2020-2023



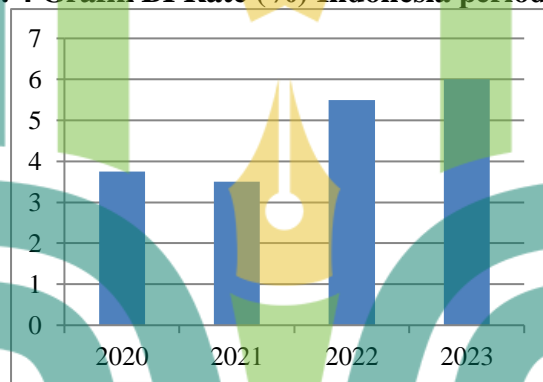
Sumber: www.bi.go.id

Berkaitan dengan hasil rilis bank Indonesia tahun 2020 semasa virus corona nilai tukar rupiah terhadap US\$ tidak depresiasi justru terkesan stabil berkisar Rp 14,105, sedangkan pada tahun 2021 berkisar Rp 14,269. Pada periode 2022 nilai tukar rupiah pada berkisar Rp 15,731, angka tersebut anjlok 9,31%. kemerosotan ini disebabkan oleh berkurangnya suplai dolar AS di domestik akibat capital outflow menimbulkan peningkatan bi rate utama USA. Pada tahun 2023 nilai tukar rupiah masih melemah pada kisaran Rp 15.416 per dolar AS, namun pelemahan tersebut masih cukup baik dibandingkan tahun 2022 dan pelemahan valuta. Secara keseluruhan, nilai kurs terhadap US\$ mengalami fluktuasi yang

luas, dipengaruhi oleh berbagai faktor perekonomian global dan kebijakan moneter di AS.

Selanjutnya berkaitan dengan BI Rate, karena BI Rate digunakan sebagai acuan aktivitas ekonomi yang mempengaruhi aliran uang, inflasi, investasi dan pergerakan mata uang di suatu negara. BI Rate juga mempunyai dampak langsung dan tidak langsung terhadap nilai tukar dan ekspor. Kenaikan BI Rate cenderung menarik investasi asing, memperkuat nilai tukar dalam negeri, namun dapat berdampak negatif pada ekspor karena produk dalam negeri menjadi lebih mahal di pasar internasional. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat melemahkan nilai tukar sehingga berpotensi mendongkrak ekspor nonmigas (Rosalina & Titik, 2021). Studi terdahulu oleh (Risma et al., 2019) mengungkapkan BI Rate memiliki pengaruh dalam ekspor. Selanjutnya disajikan data BI Rate Indonesia yang di publikasikan oleh Bank Indonesia.

Gambar 1. 4 Grafik BI Rate (%) Indonesia periode 2020-2023



Sumber: www.bi.go.id

Berkaitan dengan rilis periode 2020 level BI Rate sebesar 3,75% merupakan level terendah sepanjang sejarah. Namun, periode 2021 BI Rate menghadapi kemerosotan sejumlah 3,50%, penurunan ini karena adanya pemulihan ekonomi global pasca penyebaran covid-19. Sementara itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh sebesar 5,5%, sesuai dengan proyeksi sebelumnya yang berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% menurut Bank Indonesia. Memasuki tahun 2023, BI menaikkan suku bunga acuannya hingga mencapai 6%, menjadikannya sebagai yang tertinggi dalam periode tersebut.

Dengan memperhatikan hal yang memengaruhi ekspor nonmigas di atas, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tidak langsung dengan ekspor komoditas nonmigas melalui inflasi. Pada perekonomian terbuka, kondisi perdagangan internasional, terutama persyaratan ekspor dan impor dapat mempengaruhi inflasi. Ekonomi global sudah memperluas koneksi bersamaan dengan saling ketergantungan perdagangan serta menghilangkan regulasi dan gangguan barter barang (Maulana et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, beberapa kajian topik telah diteliti oleh beberapa peneliti. Jadi, urgensi dan sasaran riset kuantitatif yaitu ingin memahami apakah nilai tukar dan bi rate dapat memengaruhi ekspor non migas. Penelitian ini memiliki perbedaan jenis komoditas serta periode penelitian. Kebaruan dalam riset ini peneliti ingin mengetahui hubungan tidak langsung antara nilai tukar rupiah dan bi rate dengan ekspor non migas melalui inflasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dirancang berdasarkan pemahaman mengenai fenomena yang dijelaskan dalam latar belakang:

1. Bagaimana nilai tukar rupiah memengaruhi ekspor nonmigas di Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana BI Rate memengaruhi ekspor nonmigas di Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana inflasi memengaruhi ekspor nonmigas di Indonesia periode 2020-2023?
4. Bagaimana nilai tukar rupiah memengaruhi inflasi di Indonesia periode 2020-2023?
5. Bagaimana BI Rate memengaruhi inflasi di Indonesia periode 2020-2023?
6. Bagaimana nilai tukar rupiah memengaruhi ekspor nonmigas melalui inflasi sebagai variabel intervening di Indonesia periode 2020- 2023?
7. Bagaimana BI Rate memengaruhi ekspor nonmigas melalui inflasi sebagai variabel intervening di Indonesia periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh nilai tukar rupiah dan BI Rate terhadap ekspor nonmigas Indonesia, dengan inflasi sebagai variabel intervening.
2. Objek penelitian difokuskan pada data makroekonomi Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2023.
3. Jenis ekspor yang dikaji adalah ekspor nonmigas, yang mencakup seluruh komoditas ekspor kecuali minyak dan gas bumi.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder bulanan yang diperoleh dari instansi terkait seperti Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Perdagangan.
5. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur dan olah data melalui software EViews 12.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada tujuan yang ingin dicapai melalui suatu penelitian, dirumuskan:

1. Memvalidasi dan menelaah pengaruh nilai tukar rupiah dengan ekspor non migas di Indonesia periode 2020-2023.
2. Memvalidasi dan menelaah pengaruh BI Rate dengan ekspor non migas di Indonesia periode 2020-2023.
3. Memvalidasi dan menelaah pengaruh inflasi dengan ekspor non migas di Indonesia periode 2020-2023.
4. Memvalidasi dan menelaah pengaruh nilai tukar rupiah dengan inflasi di Indonesia periode 2020-2023.
5. Memvalidasi dan menelaah pengaruh BI Rate dengan inflasi di Indonesia periode 2020-2023.
6. Memvalidasi dan menelaah pengaruh nilai tukar rupiah dengan ekspor non migas yang dimediasi inflasi di Indonesia periode 2020-2023.
7. Memvalidasi dan menelaah pengaruh BI Rate dengan ekspor non migas yang dimediasi inflasi di Indonesia periode 2020- 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara bidang akademik

Adanya studi ini bermanfaat dalam aspek akademis untuk memperbaharui ilmu ekonomi terkait pembahasan pada topik ekspor nonmigas.

2. Bagi pemerintahan

Pemerintah dapat memberikan kontribusi inovasi dalam proses perdagangan internasional, khususnya pada komoditas nonmigas. Serta dapat membantu menginformasikan tindakan apa yang perlu diambil pemerintah.

3. Bagi masyarakat luas

Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat luas terhadap proses perdagangan internasional yang ada. Lebih mengerti keadaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada penelitian ini mengikuti ketentuan serta sistematika pengkajian yang dijelaskan:

Bab I menguraikan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, kemudian menjelaskan fenomena terkait dengan topik yang diangkat, serta menguraikan tujuan penelitian dan manfaat yang diinginkan.

Bab II mengulas hipotesis yang mendasari topik penelitian, mencakup cerimanan pustaka dari studi terdahulu, penjabaran konsep penelitian, serta hipotesis atau dugaan awal yang terkait dengan rumusan masalah.

Bab III memaparkan dengan terperinci metode penelitian yang diaplikasikan, meliputi jenis penelitian, setting, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta, metode analisis.

Bab IV dalam penelitian termasuk komponen krusial yang menyajikan analisis data dan memaparkan temuan-temuan tersebut dalam konteks teori serta penelitian terdahulu.

Bab V segmen terakhir pada penelitian yang berisi terkait ikhtisar dari hasil penelitian serta memberikan kesimpulan dari analisis pada bagian sebelumnya. Selain itu, bagian ini pula memuat tentang keterbatasan penelitian yang dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada model regresi 1, variabel nilai tukar rupiah (X1) diperoleh hasil tidak berpengaruh atas ekspor nonmigas Indonesia periode 2020-2023.
2. Analisis parsial, variabel BI Rate (X2) pada model regresi 1 diperoleh keterdapatan pengaruh atas ekspor nonmigas Indonesia periode 2020-2023.
3. Variabel inflasi (Z) pada model regresi 1 yang diperoleh hasil penelitian berupa keterdapatan pengaruh atas ekspor nonmigas Indonesia periode 2020-2023.
4. Selanjutnya, pada model regresi persamaan 2, variabel nilai tukar rupiah (X1) diperoleh keterdapatan pengaruh atas inflasi periode 2020-2023.
5. Variabel BI Rate (X2) pada model regresi 2 diperoleh hasil penelitian berupa keterdapatan pengaruh atas inflasi periode 2020-2023.
6. Kemudian secara intervening, variabel nilai tukar rupiah (X1) diperoleh hasil keterdapatan pengaruh terhadap ekspor nonmigas secara tidak langsung melalui inflasi periode 2020-2023.
7. Terakhir, variabel BI Rate (X2) diperoleh hasil penelitian berupa keterdapatan pengaruh terhadap ekspor nonmigas secara tidak langsung melalui inflasi periode 2020-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Mekanisme pelaksanaan penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang disebabkan oleh kemampuan peneliti. Beberapa batasan tersebut antara lain:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup empat tahun yakni tahun 2020 – 2023. Oleh karena itu, perolehan *output*-nya dapat bervariasi jika periode waktu penelitian diperpanjang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh variabel relevan yang berpotensi mempengaruhi ekspor non migas.
3. Indikator dari variabel ekspor non migas hanya diukur berdasarkan nilai, sehingga cakupan pengukuran terhadap aktivitas ekspor non migas menjadi kurang komprehensif.
4. Metode analisis yang digunakan bersifat kuantitatif dengan data sekunder, sehingga kurang mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari pelaku ekspor (eksportir) secara mendalam.

C. Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan indikator selain mengukur nilai ekspor, tetapi juga kualitas produk, volume, dan diversifikasi pasar ekspor. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperpanjang jangka waktu penelitian untuk meningkatkan akurasi hasil analisis dan memperbanyak jumlah variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2023). Analisis Ekspor Non-Migas di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 238–253. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Agil, A. R. (2020). Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO). *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 1(02), 34–43. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v1i02.37>
- Akseptori, R., Perkapalan, P., Surabaya, N., & Yuniati, R. A. N. (2022). Dinamika Kebijakan Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Perikanan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2009), 2022. www.bi.go.id.
- Aldina, S., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, Obligasi dan PPh Badan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(05), 93–107. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2240/2123>
- Amalia, A., & Siregar, S. (2022). Transaksi Valuta Asing (Sharf) dalam Perspektif Islam dan Aplikasinya dalam Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2036–2042. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4351>
- Anggun Sriwahyuni, Pinondang Nainggolan, & Anggiat Sinurat. (2020). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.107>
- Arwin, A., Muhammad, S., & Masbar, R. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Uang Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14564>
- Assiddiq, T. E. A. (2019). *PEMBUKTIAN TEORI HECKSCHER-OHLIN DALAM EKSPOR INDONESIA TAHUN 1986-2017 EKSPOR INDONESIA*.
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5
- Bakara, S., Simamora, E., Sarah, K., Siahaan, A., & Alawiyah, K. (2024). *Teori Heckscher-Ohlin : Model Perdagangan Internasional*. 1(2), 612–616.
- BR Silitonga, R., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2019). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*

Pembangunan, 15(1), 53–59. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821>

Chandra, E. K., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2011-2019. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(1), 37–54. <https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13848>

Choirunissa, A., Prayekti, P., & Septyarini, E. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 349–360. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.400>

Dandel, E., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kurs dan PDB Amerika Serikat Terhadap Ekspor Komoditi Unggulan Kopi Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Amerika Serikat Periode 2000-2019. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 38–46.

Diyaurrahman, Muh Nashirudin, & Asiah Wati. (2022). Etika Perniagaan di Dalam Al-Quran (Analisis Tafsir Ayat – Ayat Tijarah). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 82–92. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).9607](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).9607)

Djuharni, D., & Maulana, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 76–86. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/4872%0Ahttps://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/download/4872/2619>

Ein, I., & Seta, H. B. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Nonmigas Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia, September*, 353–359.

Ektiarnanti, R., Rahmawati, A., Fauziah, F. K., & Rofiqoh, I. (2021). Indonesian Trade Balance Performance By GDP, Exports, Imports, BI Rate and Inflation as Intervening Variables. *Indonesian Economic Review*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.53787/iconv.v3i1.16>

Fadilla. (2017). *PERBANDINGAN TEORI INFLASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KONVENSIONAL*. 2, 1–14.

Fairuz, M. R., & Hasanah, N. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Ekspor Indonesia ke Cina. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–11.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). In *Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Huda, M. (2022). Makna dari Konsep “Litaarafu” dalam Perdagangan

Internasional. *Proceedings University of Muhammadiyah ...*, 2(1), 463–470.

Inna Insana, Marliyah Marliyah, & Khairina Tambunan. (2024). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Pdb Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 306–325. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.1666>

Jefry, J., & Djazuli, A. (2020). The Effect of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices of Manufacturing Companies in Basic and Chemical Industrial Sectors on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Business, Management & Economics Research*, 1(1), 34–49. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i1.49>

Kaslam, & Jumlah. (2022). Perdagangan Internasional Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 24, 233–251.

Kezia, C., Amril, A., & Vyn Amzar, Y. (2021). Analisis perbedaan pengaruh kebijakan suku bunga bank sentral terhadap inflasi di Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 8(2), 99–112. <https://doi.org/10.22437/pim.v8i2.7812>

Khatimah, H., Nuradi, N., & Alim, A. (2024). Konsep Jual Beli dalam Islam dan Implementasinya pada Marketplace. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.12352>

Kuncoro, & Mudrajad. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).

Kusumawardani, M. O. (2023). Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Komoditi Ekspor di Indonesia Tahun 2015-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 126. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.714>

Lestari, L. I., Saraswati, B. D., & Wahyudi, Y. (2022). Analisis fenomena Kurva J di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 52–60. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6438>

Lubis, R. A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 135–152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p135-152>

Mankiw, N. G. (2006). Pengantar ekonomi makro. *Terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat.

Martikasari, K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 47–56.

<https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4623>

- Maulana, R. A., Sarfiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pengaruh Ekspor, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economic* , 2(3), 675–684.
- Muhammad Ikhsan Harahap, dan S. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Ekspor Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 73–81.
- Nauval, M., Hidayat, A., Hanantyo Karlif, M., Ilham, S. R., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Nilai Tukar Rupiah Terhadap Eskpor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 164–170. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1339>
- Ningsih, A. Y., Abu, I., Keguruan, F., & Mulawarman, U. (2024). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga Terhadap Ekspor Ikan Indonesia ke Jepang*. 5(1).
- Nolla, R. Z., Nurjanah, R., Mustika, C., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2020). *Analisis pengaruh inflasi , kurs dan produksi terhadap ekspor tembakau di Indonesia*. 8(2), 77–89.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama*. BPFE-Yogyakarta.
- Novi Ani Ajeng Saputri, Bambang Ismanto, D. S. S. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Periode Tahun 2008-2017. *Uksw, Jil 3 No.2*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Nurkomariyah, S., & Sutjiatmo, B. P. (2023). Measuring The Competitiveness of Footwear in The Global Market: A Comparison Study of Indonesia and Cambodia. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(2), 589–604. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i2.127>
- Pioh, M. A. G., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2021). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No . 04 Oktober 2021 PENGARUH PDB AMERIKA SERIKAT , KURS DAN INFLASI TERHADAP EKSPOR NON MIGAS DI SULAWESI UTARA PERIODE 2001-2020 Melisa A . G Pioh Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Melisa A . G Pioh*. 21(04), 13–21.
- Purnamasari, E., & Japlani, A. (2023). Analisa Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Pada Pt. Sinar Mas Agro Resources and

Technology, Tbk. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 86–99.

Putra, M. A., Emilia, E., & Mustika, C. (2018). Pengaruh kurs dan harga ekspor terhadap daya saing ekspor komoditas unggulan Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(1), 45–61. <https://doi.org/10.22437/pim.v6i1.4434>

Putri, O. P., & Jayadi, A. J. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Non-Migas Indonesia Tahun 2010-2019. *MUC Tax Journal*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.61261/muctj.v1i1.24>

Putri, V. S. K. (2020). Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor Textile dengan Inflasi sebagai Variabel Intervening. *The 3rd FEBENEFECIUM: Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology*, 585–599. www.bi.go.id.

Radifan, F., Mahardika, P., Saputra, A., Ekonomi, P. S., Perbankan, K., & Ekonomi, F. (2022). PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, DAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2009-2021 *Fadhil*. 1(3), 532–545.

Ramadhan, R. W., Iqbal, F., Utamy, N. P., & Ananda, A. N. (2023). Pengaruh Ekspor Sektor Migas dan Nonmigas Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 6(2), 62–71. <https://doi.org/10.56071/jemes.v6i2.602>

Ratri, D. A., & Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (Bi Rate), Jumlah Uang Beredar Dan Ekspor Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 28–70.

Rezandy, A., & Yasin, A. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Pendapatan Nasional Terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1238. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i10.p08>

Risma, O. R., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 300–317. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13027>

Riyadi, O. A., & Nugrahanto, A. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Capaian Ekspor Komoditas Migas di Indonesia (Studi pada Tahun 2020-2023). *Jurnal Info Artha*, 8(1).

Rosalina, L., & Titik, C. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Suku

Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2009-2020. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 101–115.

Rosyidi, M Farhan, Nur Aidah, Sufiyani, Alfira Dwi A, Dinda Rizky M, dan A. F. (2021). Implementasi Penerapan Sistem Ekonomi Terbuka Di Indonesia. *Proceedings of International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics, Vol 2 No.1*, 743.

Rubeena, & Maseeh, M. (2023). Innovative Data Collection Methods for Research in the Digital Era. *Vidya - a Journal of Gujarat University*, 2(2), 125–129. <https://doi.org/10.47413/vidya.v2i2.224>

Rumondor, N., J. Kumaat, R., & Y. L. Tumangkeng, S. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 57–67.

Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. KBM INDONESIA.

Sahrani, Nasir, N. A., & Tauhid, L. (2023). Konsep Nilai Tukar Uang Perspektif Ekonomi Islam. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i2.4702>

Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional*. In J. & S. Wiley (Ed.), *buku 1* (edisi 9, p. 496 hlm). Salemba Empat.

Santoso, F., & Artha, B. (2021). Pengaruh Ekspor Terhadap Gross Domestic Product. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56071/jemes.v4i2.248>

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Setiawan, A. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Ekomen, Jurnal Ilmiah Ekomen*, 23 No 1. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1908>

Silaban, R. (2022). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 50–59. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/5123%0Ahttps://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/download/5123/3184>

Simamora, Y. S. (2021). *Pengantar Hukum Pengadaan Barang dan Jasa*. Airlangga University Press.

Sri Devi, Tri Oldy Rotinsulu, Jacline I. Sumal, T. (2023). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, NON MIGAS, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2001-2021*. 23(4),

25–36.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhardi, A. A., & Tambunan, K. (2022). Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(1), 26–37. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>

Sukirno, S. (2011). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sukma, J. I. M. (2023). Peran Guncangan Term of Trade Terhadap Dinamika Inflasi di Indonesia. *Universitas Negeri Padang Repository*, 1(2), i. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/48656>

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Susmiati, S., Giri, N. P. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011–2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 68–74. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.68-74>

Syarifuddin, S., Yusuf Yasir, M., & Yulindawati. (2020). JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance Volume -2, No - (2) ISSN-E: 2684-8554 STRATEGI. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance Volume -2, No - (2) ISSN-E: 2684-8554 STRATEGI MARKETING DALAM MENINGKATKAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG BANDA ACEH*, 2(2), 173–184.

Taufiq, M., & Natasah, N. A. (2019). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 141–146. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.85>

Tazkiya, A., Sonia, G., & Firmansyah, R. (2023). Analisis Ekspor Impor Migas Dan Non-Migas dalam Meningkatkan Kemajuan Ekonomi Indonesia Tahun 2022. *SMART-Study & Management Research*, 20(1), 1–12.

Tondolambung, C. R., J.Kumaat, R., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kurs dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ekspor Sektor Industri Indonesia Periode 2000 - 2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 82–91.

Upadiyanti, M. Y. E., Bagiada, K., & Parameswara, A. A. G. A. P. (2018).

Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia Periode. *Warmadewa Economic Development Journal*, 1(2), 59–67. <http://dx>.

Ussa'diyah, N., & Nofrian, F. (2023). Jurnal of Development Economic and Digitalization. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 2(1), 56–76.

Wahyuni, P., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Pengaruh Harga Internasional dan Nilai Tukar terhadap Permintaan Ekspor Minyak Sawit di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1104–1116. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.420>

Wigati, S., & Wahid, A. (2022). *Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Ekspor di Indonesia*. 18, 430–439.

Wijayanti, M., Adenan, M., & Widjajanti, A. (2016). Studi Determinasi Nilai Tukar di Indonesia : Pendekatan Vector Autoregressive (VAR). *Arikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–5.

Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>